

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

**OLEH:
KEVIN KOSNER ANGGIAN SINAGA
198320329**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

KEVIN KOSNER ANGGIAN SINAGA

198320329

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

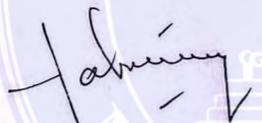
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Nama : Kevin Kosner Anggian Sinaga
Npm : 198320329
Fakultas : Ekonomi & Bisnis

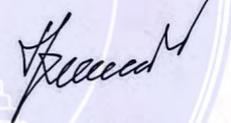
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing Pembanding

Mengetahui :



H. Syahriandi, S.E M.Si

Pembimbing



Drs. Patar Marbun, M.Si

Pembanding



Ahmad Hafiki, BBA, MMgt. PhD, CIMA

Dekan



Nindya Yunita, S.Pd. M.Si

Ka.Prodi

Tanggal Lulus : 22 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Oktober 2023



KEVIN KOSNER ANGGIAN SINAGA

198320329

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan

dibawah ini :

Nama : Kevin Kosner Anggian Sinaga

NPM : 198320322

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir /Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksektif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasian tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagi penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 Oktober 2023



KEVIN KOSNER ANGGIAN SINAGA

198320329

v

RIWAYAT HIDUP

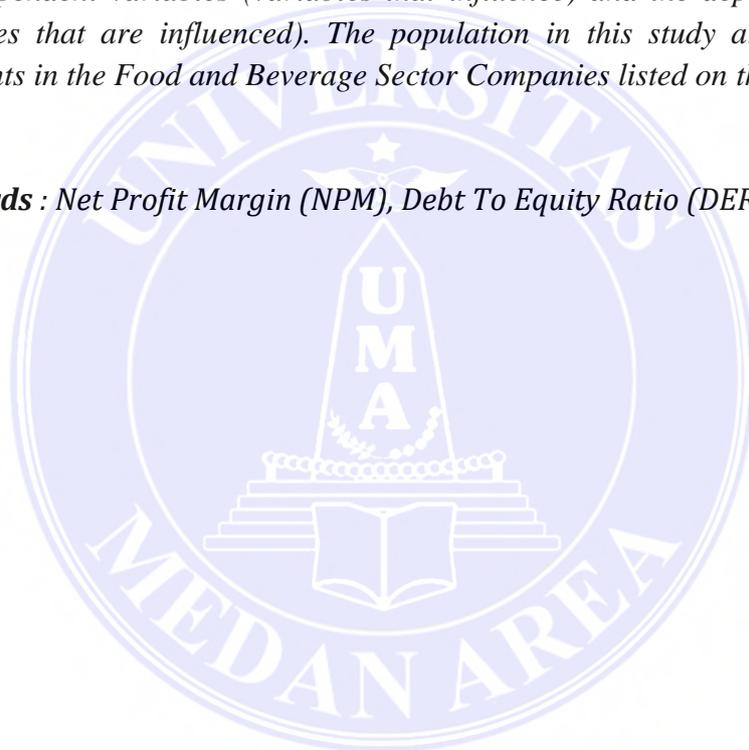


Nama	Kevin Kosner Anggians Sinaga
NPM	198320329
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 10 April 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Drs.Pahala Sinaga
Ibu	Mega Rosmiwati br Sianturi
Riwayat Pendidikan:	
SMA/SMK	SMAN 17 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerja	
No.HP/WA	082165870488
Email	anggiansinaga10@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt To Equity Ratio (DER) on Stock Prices in the Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018-2022. This type of research data is secondary data sourced from the annual financial reports for the 2018-2022 period for companies in the Food and Beverage Sector on the IDX. The sampling technique used purposive sampling technique, namely returning samples based on certain criteria so that 4 companies were obtained as samples in this study. Data processing in this study uses SPSS. This type of research is Causal Associative, namely the type of research that aims to analyze the causal relationship between the independent variables (variables that influence) and the dependent variable (variables that are influenced). The population in this study are all financial statements in the Food and Beverage Sector Companies listed on the IDX

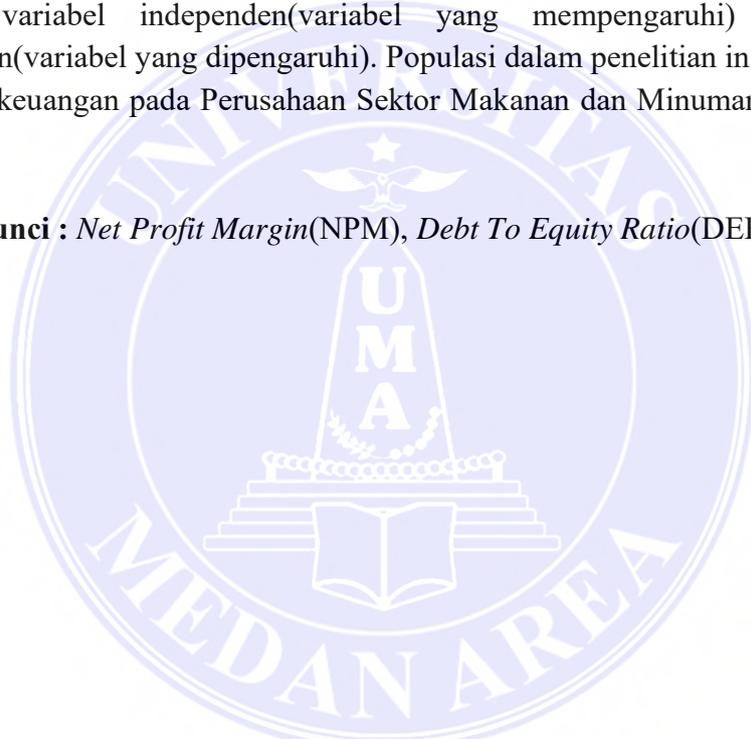
Keywords : *Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Stock Price*



ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*(NPM) dan *Debt To Equity Ratio*(DER) Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 . Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan periode 2018-2022 pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengembalian sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 4 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Jenis Penelitian ini adalah Asosiatif Kausal yaitu jenis penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen(variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen(variabel yang dipengaruhi). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *Net Profit Margin*(NPM), *Debt To Equity Ratio*(DER), Harga Saham



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang masih dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022”** Maksud dan tujuan peneliti dalam menyusun proposal ini adalah untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area. Dalam proses penyelesaian proposal ini, peneliti menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi, hingga pada akhirnya peneliti dapat melalui rintangan tersebut berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzulinna R, SE, AK, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis

5. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
7. Bapak H. Syahriandi, S.E M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis ilmu pengetahuan.
9. Untuk keluarga besar dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah mendoakan, memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Dengan demikian, peneliti berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, 23 Oktober 2023



Penulis

X

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Saham	10
2.1.1 Pengertian Saham	10
2.1.2 Jenis-Jenis Saham	11
2.2 Harga Saham	13
2.2.1 Pengertian Harga Saham.....	13
2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham	15
2.3 Net Profit Margin (NPM)	16
2.3.1 Pengertian Net Profit Margin.....	16
2.4 Debt to Equity Ratio (DER)	17
2.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio	17
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Konseptual	22
2.7 Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Jenis Penelitian	25
3.1.2 Lokasi Penelitian	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25

3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel	27
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.4.1 Jenis Data.....	30
3.4.2 Sumber Data	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3 Uji Statistik	32
3.6.4 Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	36
4.1.2 Visi & Misi BEI.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi	38
4.2 Data dan deskripsi hasil penelitian	53
4.2.1 Persiapan Analisis	53
4.3 Hasil Penelitian.....	57
4.3.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	57
4.3.2 Asumsi Klasik.....	58
4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.3.5 Uji Hipotesis	66
4.4. Hasil Penelitian.....	68
4.4.1 Pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman	68
4.4.2 Pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman	69
4.4.3 Pengaruh NPM dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai NPM dan DER terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2021	4
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI	27
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI	28
Tabel 4.1.	Data Tabulasi	56
Tabel 4.2	Hasil Analisa Deskriptif.....	57
Tabel 4.3	Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4	Uji Multikolineritas.....	61
Tabel 4.5	Metode Glejser.....	63
Tabel 4.6	Kriteria Autokorelasi	64
Tabel 4.7	Uji Durbin Watson.....	64
Tabel 4.8	Hasil Analisa Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial	66
Tabel 4.10	Perbandingan T hitung dan T tabel.....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT.Unilever	38
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perusahaan PT.Mayora Indah	41
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur	43
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi PT.Siantar Top	49
Gambar 4. 5 Histogram	59
Gambar 4. 6 Normal P Plot	60
Gambar 4. 7 Scatter Plot	62



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Penelitian	75
LAMPIRAN 2 Data Statistik	75
LAMPIRAN 3 Nilai T Tabel dan F Tabel	78
LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian	81
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Selesai Penelitan.....	82



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) adalah lembaga keuangan Non-bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek” Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham (ekuiti), obligasi (surat hutang), waran, reksa dana, right, dan berbagai instrumen *derivative* seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Pasar modal di harapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga di lihat sebagai alternatif dalam berinvestasi. Pasar modal di Indonesia ada di BEI yaitu di mana pertemuan antara emiten dan investor .

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin,2010:2). Masyarakat melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di bagi menjadi dua yaitu dapat di lihat secara fisik seperti emas ,

properti, tanah dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga seperti saham

Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah di jelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:81). Sebagai seorang investor pasti menginginkan harga saham selalu tinggi sehingga investor mendapatkan pendapatan yang tinggi pula, tetapi kenyataannya harga saham tidak selalu tetap dan selalu mengalami perubahan

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan , maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham dan menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Dalam melakukan investasi, investor dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Perusahaan yang sudah *go public* di haruskan memberikan laporan keuangan yang relevan mengenai rasio-rasio keuangannya.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan ada dua yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yaitu berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio *Net Profit Margin* (NPM) dari rasio profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari rasio Solvabilitas

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery 2015: 235).NPM adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu di bandingkan dengan penjualan. Perhitungan NPM digunakan untuk mengatur tingkat keberhasilan keseluruhan bisnis suatu perusaahn. NPM yang tinggi menunjukkan kalau

perusahaan dalam menetapkan harga produknya benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik. Penelitian Fendi Hudaya (2017) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sedangkan penelitian Albertha (2017) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Harahap (2010:203) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang modal, menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. DER yang semakin tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dalam pendanaanya di ambil dari pihak luar atau kreditur, sehingga beban yang ditanggung perusahaan lebih berisiko, jika semakin rendah maka perusahaan dapat melindungi kreditur jika terjadi penyusutan aktiva. Penelitian Andreas (2015) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Albertha dkk (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham Sektor Makanan dan Minuman Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis ingin meneliti NPM yaitu untuk mengetahui laba bersih setelah pajak dan DER untuk mengetahui berapa banyak asset dapat menutupi hutang perusahaan. Kedua rasio ini di duga memiliki pengaruh terhadap pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. Nilai DER NPM dan harga saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pada periode 2018-2021 yang menggunakan per kuartal dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1
Nilai NPM dan DER terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode tahun 2018-2022

KODE	RASIO	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
UNVR	NPM (%)	21,79	17,22	16,67	14,56	13,01
	DER	2,35	2,14	1,79	1,76	0,78
	HargaSaham	45.400	45.500	45.300	45.600	44.500
MYOR	NPM (%)	7,32	8,15	8,57	4,26	6
	DER	1,06	0,92	0,75	0,75	0,74
	HargaSaham	2.620	2.050	2.910	2.090	2.040
INDF	NPM (%)	6,54	7,25	8,04	7,3	8,29
	DER	0,93	0,77	1,06	1,07	0,92
	HargaSaham	5.658	5.321	13.708	5.535	8.780
STTP	NPM (%)	9,02	13,74	16,34	14,16	12,66
	DER	0,59	0,34	0,29	0,32	0,14
	Harga Saham	3.715	4.458	9.500	7.550	8.025

Sumber:idx.com

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat di lihat *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Unilever Tbk di tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami penurunan . Pada tahun 2018 dan 2019 NPM mengalami penurunan yang cukup tinggi dan *Debt to Equity Ratio* (DER) di tahun 2018 dan 2021 mengalami penurunan secara berurut. Hal ini kemungkinan karena perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari liabilitas atau pihak luar , sedangkan di tahun 2019 DER mengalami penurunan menjadi 2.14 . Dapat dilihat bahwa nilai DER cukup tinggi karena liabilitas Unilever dua kali lipat lebih tinggi dari ekuitasnya , artinya perusahaan memiliki risiko yang cukup tinggi. Namun ,perusahaan seperti Unilever, yang menghasilkan produk konsumsi, wajar memiliki liabilitas yang tinggi karena perusahaan cenderung memiliki utang usaha yang besar. Hal yang perlu di perhatikan ialah perusahaan harus benar-benar bisa mengendalikan

proporsi utang agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Untuk harga saham mengalami penurunan ada di tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 45.300 sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan harga saham yaitu menjadi Rp.45.600 dan ditahun 2022 mengalami penurunan yaitu menjadi 44.500

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat di lihat *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk, di tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan . Pada tahun 2021 NPM mengalami penurunan yang cukup tinggi dan ditahun 2022 NPM mengalami peningkatan menjadi 6%. *Debt to Equity Ratio* (DER) di tahun 2019 mengalami penurunan . Hal ini kemungkinan karena perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari liabilitas atau pihak luar. Dapat dilihat bahwa nilai DER cukup rendah karena liabilitas PT.Mayora Indah mengalami penurunan , artinya perusahaan memiliki risiko yang rendah. perusahaan PT.Mayora Indah Tbk menghasilkan produk konsumsi yang memiliki liabilitas yang rendah karena perusahaan cenderung memiliki utang usaha yang rendah. Hal yang perlu di perhatikan ialah perusahaan harus benar-benar bisa mengendalikan proporsi utang agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Untuk harga saham mengalami penurunan ada di tahun 2019,2021,dan 2022 yaitu sebesar Rp. 2.050,2.910,dan 2.040 sedangkan di tahun 2020 mengalami kenaikan harga saham yaitu menjadi Rp.2.910

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat di lihat *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, di tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan . Pada tahun 2021 NPM mengalami penurunan dan pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 8,29. *Debt to Equity Ratio* (DER) di tahun 2019 mengalami penurunan. Hal ini kemungkinan karena perusahaan lebih banyak

menggunakan dana dari liabilitas atau pihak luar , sedangkan di tahun

2020 dan 2021 DER mengalami peningkatan menjadi 1,06 dan 1,07 dan ditahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,92 . Dapat dilihat bahwa nilai DER cukup tinggi karena liabilitas PT.Indofood Sukses Makmur Tbk lebih tinggi dari ekuitasnya , artinya perusahaan memiliki risiko yang cukup tinggi. Namun ,perusahaan seperti Indofood, yang menghasilkan produk konsumsi, wajar memiliki liabilitas yang tinggi karena perusahaan cenderung memiliki utang usaha yang besar. Hal yang perlu di perhatikan ialah perusahaan harus benar-benar bisa mengendalikan proporsi utang agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Untuk harga saham mengalami penurunan ada di tahun 2019 dan 2021 yaitu sebesar Rp. 5.321 dan 5,535 sedangkan di tahun 2020 dan mengalami kenaikan yang cukup tinggi harga saham yaitu menjadi Rp.13.708

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat di lihat *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Siantar Top Tbk, di tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan . Pada tahun 2021 dan 2022 NPM mengalami penurunan yang cukup tinggi dan *Debt to Equity Ratio* (DER) di tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan secara berurut. Hal ini kemungkinan karena perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari liabilitas atau pihak luar . Untuk harga saham mengalami peningkatan ada di tahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar Rp. 4.458 dan 9,500 sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan harga saham yaitu menjadi Rp. 7,550 dan ditahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 8.025

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari Latar Belakang diatas,maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga

Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman?

3. Apakah *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu:

- Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh NPM dan DER terhadap harga saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman, sehingga dapat menambah literature untuk penelitian selanjutnya yang terkait. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah dalam dunia kerja kelak.

- Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tepat,

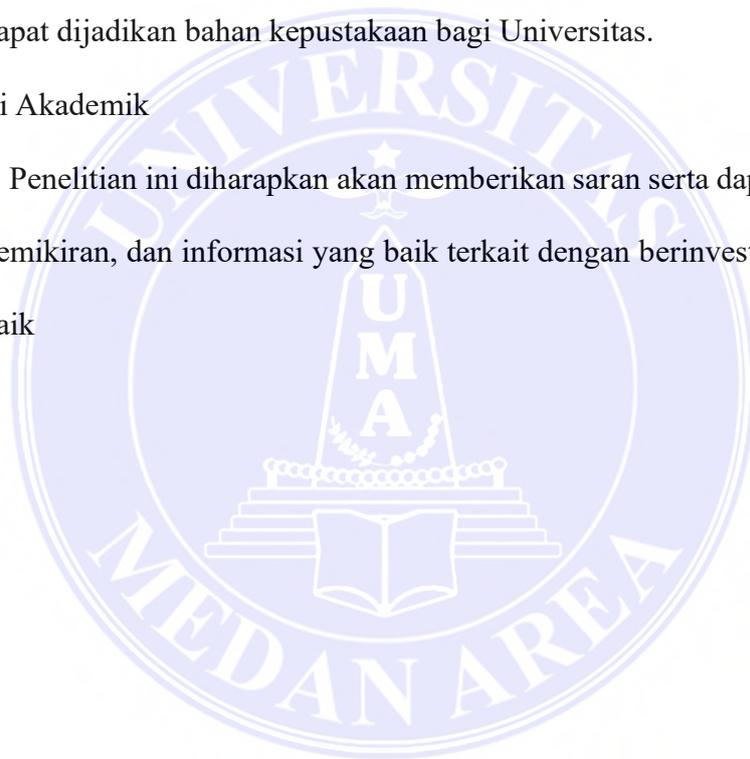
sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan keuangan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

- Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan referensi tambahan kajian, informasi tambahan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya serta di harapkan hasil peneliti ini dapat dijadikan bahan kepustakaan bagi Universitas.

- Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan akan memberikan saran serta dapat memberikan pemikiran, dan informasi yang baik terkait dengan berinvestasi saham yang baik



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Saham

2.1.1 Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen yang di tawarkan di pasar modal , yang paling di minati oleh investor untuk berinvestasi. Investor berharap dengan melakukan investasi saham akan mendapatkan keuntungan yang lebih menarik. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012, hal 15) menyatakan “ Saham merupakan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembaran kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka calon investor menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usaha yang dijalkannya. Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal yang berupa saham harus mengetahui harga saham dan juga nilai- nilai dari perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut memiliki tingkat prestasi yang baik tentu saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor. Menurut Eduardus Tandililin (2010, hal. 133) menyatakan “Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro” dan Menurut Darmadji dan

Fakhrudin (2012, hal. 102) menyatakan : bahwa Harga saham terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik, hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

2.1.2 Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas dimasyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:6), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
 - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

2. Dilihat dari cara pemeliharannya, saham dibedakan menjadi:
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
 - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
 - d. saham spekulatif (*speculative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi

di masa mendatang, meskipun belum pasti.

- e. saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.2 Harga Saham

2.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung bergerak turun (Dewi, Adiputra, dan Yuniarta :2015)

Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut (Jogiyanto, 2010: 130). Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual-belikan pada harga pasar (Sartono ,2010:81).

Berdasarkan harga saham menurut para ahli maka harga saham adalah suatu harga saham yang di tentukan adanya permintaan dan penawaran di pasar modal Harga saham akan berfluktuasi tiap detiknya

jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga saham adalah harga saham penutupannya atau harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek

2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Hidayat (2010:103), harga saham dapat dibedakan menjadi lima yaitu:

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan dan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor.

2. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang berlaku untuk investor yang membelisaham pada saat penawaran umum. Jika harga perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih (agio). Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah daripada harga nominal maka akan terjadi disagio.

3. Harga Pembukaan (*Opening Price*)

Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.

4. Harga Pasar (*Market Price*)

Harga pasar adalah harga saham dibursa saham pada saat itu. Harga pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham saat diperdagangkan. Saham yang diminati investor, pergerakan harga pasarsahamnya akan berubah-ubah, dan saham yang kurang

diminati investor hanya ada sedikit pergerakan di lantai bursa.

5. Harga Penutupan (*Closing Price*)

Harga penutupan adalah harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi (Fahmi, 2012:87), yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham

2.3 Net Profit Margin (NPM)

2.3.1 Pengertian Net Profit Margin

Net Profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery 2015: 235). *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Harahap 2010: 304).

Menurut Sudana (2011:23) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biayanya dengan cukup baik. Dan sebaliknya, jika nilai rasio rendah maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya.

Menurut Kasmir (2012:199) *Net Profit Margin* adalah Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin* (Kasmir, 2012:202) yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Penjual}} \times 100\%$$

Jika nilai rasio NPM ini semakin tinggi, maka perusahaan di anggap mampu untuk menghasilkan laba bersih. Perusahaan dalam menetapkan harga produknya dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik sehingga rasio ini menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham atau menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan menghasilkan laba.

2.4 *Debt to Equity Ratio* (DER)

2.4.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. (Kasmir ,2012:157).

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio *leverage* yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar (Harahap, 2010: 303). *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012:128)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara seluruh kewajiban dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembayaran hutang. DER menunjukkan tentang imbalanced antara beban hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Perusahaan harus memiliki kemampuan di dalam

memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.(Toruan ,2013).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas atau di sebut ratio leverage keuangan. *Debt to Equity Ratio* mengukur tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka, semakin tinggi risiko yang di tanggung oleh pemilik perusahaan. (Sukamulja, 2017:50)

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir(2012:158) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus tersebut untuk mengetahui sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi hutang (kreditur). Jika nilai *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi risiko yang di tanggung perusahaan, sebaliknya jika nilai *Debt to Equity Ratio* rendah maka perusahaan dapat melindungi aset atau kewajiban perusahaan. Dengan melihat nilai *Debt to Equity Ratio*, menjadi salah satu pertimbangan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Yuriani Fajar Cahyani (2018)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Industri Tambang Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan : 1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dalam tabel 4.15 diperoleh nilai <i>net profit margin</i> sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima dan dapat dikatakan bahwa secara simultan <i>net profit margin</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>dividend payout ratio</i> secara bersama sama berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham. 2. Hasil pengujian parsial pada Tabel 4.6 variabel <i>net profit margin</i> memiliki nilai probabilitas sebesar $0,739 > 0,05$ maka ditolak, hal ini membuktikan bahwa <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. Hasil pengujian parsial pada Tabel 4.16 variabel <i>debt to equity ratio</i> memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima, hal ini membuktikan bahwa <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dapat diartikan meningkat atau menurunnya tingkat DER perusahaan belum tentu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. 4. Hasil pengujian parsial pada Tabel 4.16 variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> memiliki nilai probabilitas sebesar $0,640 > 0,05$ maka H4 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan meningkatkan atau menurunkan tingkat harga saham.
2.	Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan : 1. Hasil pengujian parsial pada variabel <i>net profit margin</i> memiliki nilai probabilitas sebesar $0,739 > 0,05$ maka H2 ditolak, hal ini membuktikan bahwa <i>net profit margin</i> tidak

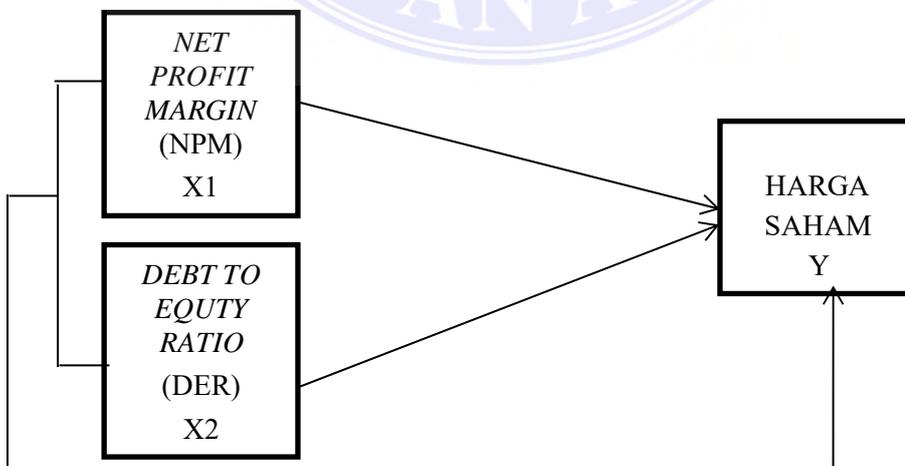
		Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. Hasil pengujian parsial pada variabel <i>debt to equity ratio</i> memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima, hal ini membuktikan bahwa <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dapat diartikan meningkat atau menurunnya tingkat DER perusahaan belum tentu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.</p> <p>3. Hasil pengujian parsial pada variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> memiliki nilai probabilitas sebesar $0,640 > 0,05$ maka H4 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan meningkatkan atau menurunkan tingkat harga saham.</p> <p>4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dalam diperoleh nilai <i>net profit margin</i> sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima dan dapat dikatakan bahwa secara simultan <i>net profit margin</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan <i>dividend payout ratio</i> secara bersama sama berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham.</p>
3.	Fendi Hudaya Ramadhani (2017)	Pengaruh <i>Debt to Equity to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan :</p> <p>1. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1,186 dan nilai absolut thitung sebesar 5,326 lebih besar dari ttabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,003 ($5,326 > 2,003$) yang berarti variabel DER berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p>2. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,522 dan nilai thitung sebesar 4,662 lebih besar dari ttabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar</p>

			<p>2,003 ($4,662 > 2,003$) yang berarti variabel ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p>3. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,829 dan nilai thitung sebesar 5,107 lebih besar dari ttabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,003 ($5,107 > 2,003$) yang berarti variabel NPM berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p>4. Hasil analisis regresi linear bergandavariabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai Fhitung sebesar 21,705 lebih besar dari Ftabel dengan Tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,79 ($21,705 > 2,79$) yang berarti bahwa DER, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham</p>
4.	Andreas R. Wangarry, Agus T. Poputra dan Treeseje Runtu (2015)	Pengaruh Tingkat <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia(BEI)	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan :</p> <p>1. <i>Return On Investmen</i> (ROI) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah $0,156 > 0,050$ maka H_0 di terima, yang berarti H_a ditolak. Hal ini berarti <i>Return On Investment</i> (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah $0,000 < 0,050$ maka H_a diterima, yang berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah $0,146 > 0,050$ maka H_a di tolak, yang berarti H_0 diterima. Hal ini berarti <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>4. <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>
5.	Nia Kurnia	Analisis pengaruh	Hasil dari penelitian ini

	(2015)	<p><i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013</p>	<p>menyimpulkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel DER secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham . Hal ini berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung bahwa variabel DER sebesar 0,593 lebih kecil dari nilai ttabel yaitu sebesar 1,67252 ($0,593 < 1,67252$). Tingkat pengaruh signifikan variabel DER lebih dari 5%(0,05) yaitu sebesar 0,556 ($0,556 > 0,05$). 2. variabel NPM secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung bahwa variabel NPM sebesar 3,881 lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 1,67252 ($3,881 > 1,67252$). Tingkat pengaruh signifikan variabel NPM kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). 3. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu DER dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2013.
--	--------	---	---

Sumber: Jurnal

2.6 Kerangka Konseptual



Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Menurut Fahmi (2011:137) menyatakan profitabilitas yang diproksikan oleh NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap aset yang dipergunakan oleh perusahaan dan menunjukkan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam rangka mengelola dana yang diinvestasikan oleh para investor. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin besar dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang di gunakan untuk melihat perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditur. Teori MM dalam Kamaludin (2011:312) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki hutang akan memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa hutang. Hal ini karena, kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas hutang merupakan pengurangan pajak oleh karena itu laba operasi yang diterima investor akan lebih besar, dampak selanjutnya karena laba yang diterima lebih besar, nilai perusahaan juga akan besar. Namun menurut Chen dan Chen (2011) menyatakan perusahaan harus memperhatikan dan menyeimbangkan antara manfaat dari tax shields dengan biaya (*agency cost* dan biaya kebangkrutan), ketika manfaat dari *tax shields* dengan biaya kebangkrutan pada titik equal atau optimal maka nilai perusahaan mencapai titik maksimal.

Menurut Sugiyono (2013:92) kerangka konseptual adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan latar belakang, tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti bagan di bawah ini.

2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus

diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis.

Hipotesis adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal atau hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono, (2012:6) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini yaitu pada perusahaan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Untuk mendapatkan informasi dan data laporan keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman dapat di akses di web bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Informasi Data laporan keuangan yang di ambil dari tahun 2018-2022 .

3.1.3 Waktu Penelitian

Perencanaan waktu penelitian ini lima bulan di mulai dari bulan Desember tahun 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Untuk perincian waktu penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	2022/2023								
		Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1.	Penyusunan Proposal	■								
2.	Seminar Proposal		■							
3.	Pengumpulan Data			■	■					
4.	Analisis Data			■	■	■				
5.	Seminar Hasil							■		
6.	Pengajuan Meja Hijau								■	
7.	Meja Hijau									■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115),. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI

NO	KODE	PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira Internasional.Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera.Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta.Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul.Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & sweetener.Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry.Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia.Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatira.Tbk

NO	KODE	PERUSAHAAN
9.	DLTA	Delta Djakarta.Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia.Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia.Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya.Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada.Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur.Tbk
15.	IIKP	Inti Agri Resources.Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang.Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur.Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga raya.Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri.Tbk
20.	MYOR	Mayora Indah.Tbk
21.	MLBI	Multi Bintang Indonesia.Tbk
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri.Tbk
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi.Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga.Tbk
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo.Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi.Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut.Tbk
28.	STTP	Siantar Top.Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung.Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company.Tbk
31.	UNVR	Unilever.Tbk

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel *Purposive Sampling*. yaitu teknik dengan pengambilan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai 2022.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama tahun 2018 sampai 2022.
3. Data laporan keuangan disajikan dalam bentuk rupiah.
4. Adanya ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
5. Ketersediaan data yang mendukung variabel penelitian.

Dimana sampel yang dipilih :

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI

NO	KODE	PERUSAHAAN
1.	INDF	Indofood Sukses Makmur.Tbk
2.	MYOR	Mayora Indah.Tbk
3.	STTP	Siantar Top.Tbk
4.	UNVR	Unilever.Tbk

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam hal ini variabel-variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain.

1. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel terikat yaitu Harga saham dalam penelitian ini di notasikan sebagai Y, adalah harga saham terakhir sebelum penutupan. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual-belikan pada harga pasar. Harga saham

yang digunakan ialah harga penutupan tanggal 31 Desember pada tahun penerbitan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah *Net Profit Margin* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2).

a. *Net Profit Margin*(NPM)

Net Profit Margin(NPM) adalah rasio yang di gunakan untuk melihat perbandingan jumlah pendapatan bersih suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Semakin tinggi nilai NPM maka perusahaan berhasil mengelola pembiayaan dengan baik. Formulasi untuk mencari *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Penjual}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepadapihak luar. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi risiko yang di tanggung perusahaan , sebaliknya jika nilai *Debt to Equity Ratio* rendah maka perusahaan dapat melindungi aset atau kewajiban perusahaan. Formulasi untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari data laporan keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. Yang dapat di akses dari halaman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil dari tahun 2018 sampai 2022.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan melalui halaman *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk

mengetahui gambaran kondisi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian (Ghozali 2011: 19). Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum dan range

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal. Dan jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis & Thonhill, 2012)

Metode yang sering di gunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai *Tolerance*, *variance inflation factor* (VIF) (Lubis & Osman, 2015). Jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian jika ada nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas (Lubis & Osman, 2015).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan kepengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Garson, 2012).

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpuldi tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Lubis & Osman, 2015). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejtser, uji Park atau uji White.

3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah untuk melihat apakah terjadi kolerasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Garson, 2012). Uji autokolerasi hanya dilakukan pada time series (runtut waktu). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Statistik

Dalam menganalisis data menggunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen Harga Saham.

Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

ϵ = *Standar error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel *independen* dan variabel *dependen* yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig. < 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independent* secara parsial dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.

Hipotesis yang digunakan (Ghozali, 2009:107) adalah

$H_0 = b_i = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari NPM dan DER terhadap Harga Saham.

$H_0 = b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dari NPM dan DER terhadap variabel Harga Saham.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% H_0

1. Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji f)

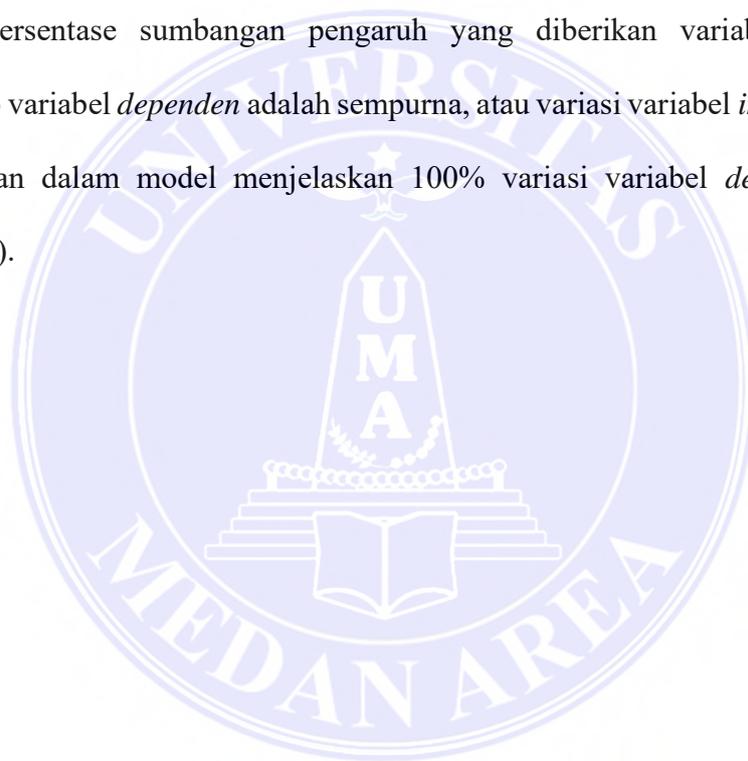
Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara bersama-sama(simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase

sumbangan pengaruh variabel bebas (*independen*) secara serentak terhadap variabel terikat (*dependen*). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel *dependen*. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel *dependen*, atau variabel *independen* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel *dependen*. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah sempurna, atau variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependen* (Duwi, 2008:79).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian yang telah di lakukan dengan menganalisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu variabel X1 berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,119 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,160 atau $5,119 > 2,160$ sehingga *Net Profit Margin* (NPM) (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu variabel X2 berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,187 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,160 atau bisa dilihat $6,187 > 2,160$ sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
3. Secara simultan *Net Profit Margin* (NPM) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) bahwa nilai sig. Sebesar 0,000 menunjukkan nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sedangkan Nilai F_{hitung} di peroleh sebesar 68,654 dan F_{tabel} sebesar 3,74 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $68,654 > 3,74$. Maka

dapat disimpulkan secara simultan variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di dapat maka peneliti akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Investor yang akan melakukan investasi di Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI agar melihat atau memperhatikan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena kedua rasio ini juga mempengaruhi dari harga saham dan memperhatikan harga saham penutupan waktu sebelumnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan lagi variabel independen yang di gunakan untuk penelitian bukan hanya *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) . bisa juga dengan menambahkan *Gross Profit Margin*, *Times Interest Earned Ratio* ,*Current Ratio* dan rasio lainnya.
3. Untuk peneliti selanjunya juga dapat menambah jangka tahun atau perhitungan dengan menggunakan per triwulan dengan tujuan mendapatkan banyak sampel dan hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertha W. H,dkk. (2017). *Pengaruh Return On Assets , Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA 27:25-28
- Andreas R. Wangarry, Agus T.Poputra dan Treesje Runtu. (2015). *Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)* . Jurnal Ekonomi Bisnis 25:790-860
- Cahyani, F, Y. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio , dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada Industri Tambang Gindonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Jurnal e-Proceeding of Management 14 : 23-24
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. (2012). **Pasar Modal Di Indonesia**. Edisi, Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. 27: 18-22
- Fahmi, Irham. (2011). **Analisis Kinerja Keuangan**. Jurnal Ekonomi Bisnis Bandung: Alfabeta 5:21-23
- Fitriani, S.R. (2016). *Pengaruh NPM, PBV, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Administrasi Bisnis 6:32-33
- Ghozali, I. (2011). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program**. Penerbit Serikat Indonesia, Yogyakarta hlm 39 42
- Harahap, S.S. (2010). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.54-55
- Hery. (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit CAPS (Center for Academy Publishing Service). Yogyakarta, hlm 20-22
- Hidayat, Taufik. (2010). **Buku Pintar Investasi**.Jakarta : Media Karta.
- Jogiyanto, Hartono. (2010). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: BPFE. hlm 38-40
- Kamaludin. (2011). **Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya**. Bandung: Mandar Maju
- Lubis, Z. Sutrisno. Lubis H, Andre. (2017). **Panduan Praktis Praktikum SPSS**. Pusat Komputer Universitas Medan Area. Edisi pertama. hlm 29-31

Ramadhani,H, F. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Profita Edisi 8 hlm 43-45



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Penelitian

Tabel 4.1.
Data dan Deskripsi

KODE	RASIO	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
UNVR	NPM (%)	21,79	17,22	16,67	14,56	13,01
	DER	2,35	2,14	1,79	1,76	0,78
	Harga Saham	45.400	45.500	45.300	45.600	44.500
MYOR	NPM (%)	7,32	8,15	8,57	4,26	6
	DER	1,06	0,92	0,75	0,75	0,74
	Harga Saham	2620	2050	2910	2090	2040
INDF	NPM (%)	6,54	7,25	8,04	7,3	8,29
	DER	0,93	0,77	1,06	1,07	0,92
	Harga Saham	5658	5321	13708	5535	8780
STTP	NPM (%)	9,02	13,74	16,34	14,16	12,66
	DER	0,59	0,34	0,29	0,32	0,14
	Harga Saham	3715	4458	9500	7550	8025

LAMPIRAN 2 Data Statistik

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.44939404
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.127
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

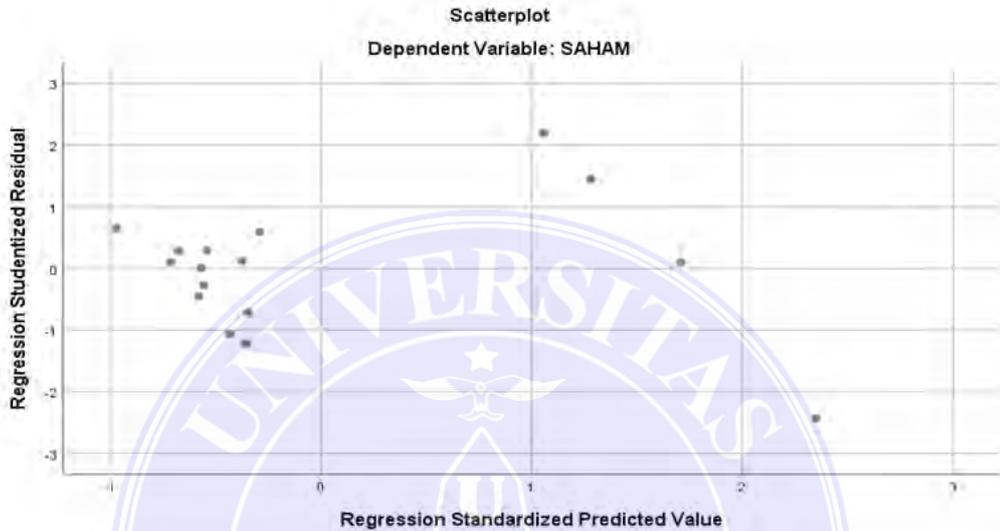
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	NPM	.734	1.363
	DER	.734	1.363

a. Dependent Variable: SAHAM

**GAMBAR 4.7
SCATTER PLOT**



**Tabel 4.5
Metode Glejser
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-22.021	3.810		-5.779	.000
	NPM	1.562	.352	.432	4.443	.001
	DER	18.743	2.780	.656	6.743	.000

a. Dependent Variable: SAHAM

**Tabel 4.7
Uji Durbin Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.910	.896	5853.58819	1.827

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: SAHAM

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.944	1.749		-5.686	.000		
	LAG_X1	1.266	.247	.495	5.119	.000	.716	1.397
	LAG_X2	14.977	2.421	.599	6.187	.000	.716	1.397

a. Dependent Variable: LAG_Y

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.944	1.749		-5.686	.000		
	LAG_X1	1.266	.247	.495	5.119	.000	.716	1.397
	LAG_X2	14.977	2.421	.599	6.187	.000	.716	1.397

a. Dependent Variable: LAG_Y

Tabel 4.10
Perbandingan T hitung dan T tabel

VARIABEL	t _{hitung}	t _{tabel}
X1	5.119	2,160
X2	6.187	2,160

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 4.11

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4641695573.91	2	2320847786.95	27.830	.000 ^b
		6	8			
	Residual	1417703754.08	17	83394338.476		
		4				
	Total	6059399328.00	19			
		0				

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), DER, NPM

Tabel 4.12

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959 ^a	.920	.906	3.67328	1.488

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

LAMPIRAN 3 Nilai T Tabel dan F Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12

13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $df_2 = (n - k - 1)$	$df_1 = (k - 1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 047 / FEB /01.1/1 / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

25 Januari 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : KEVIN KOSNER ANGGIAN SINAGA
NPM : 198320329
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021
No. HP : 082165870488
Alamat Email : anggiansinaga10@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fatimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00216/BEI.PSR/05-2023
Tanggal : 3 Mei 2023

Kepada Yth. : Sari Nuzulina R, SE, Ak, M. Acc
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kevin Kosner Anggian Sinaga
NIM : 198320329
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Net Profi Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, Toll Free: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id